

**RESPON MAHASISWA TERHADAP MODEL PELAYANAN ADMINISTRASI
AKADEMIK DENGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK**
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik
2008-2009 di Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Sosial (S.Sos.) Dalam Bidang Ilmu Komunikasi



PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

NO. KLASIFIKASI REF

D-2009/rom/04

Oleh :

D-2009
043
Rom

LUTFI ROSADI
NIM. B06205056

ASLI BUKU :

TANGGAL :



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
2009

Gajah Belang

- Jl. Jemur Wonosari Lebar No. 24 ☎ 031 - 8439407,
- Gebang Lor No. 5 ☎ 031 - 5953789

PERSETUJUAN

Skripsi oleh Lutfi Rosadi yang berjudul “**Respon Mahasiswa terhadap Model layanan Administrasi Akademik dengan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2008/2009 di Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya**” telah diperiksa dan di setujui untuk di ujikan.

Surabaya, 14 Juli 2009

Pembimbing



Dr. Aswadi, M. Ag

NIP.196004121994031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh **Lutfi Rosadi** ini telah dipertanggung jawabkan di depan tim penguji Skripsi.

Surabaya, 12 Agustus 2009

Mengesahkan
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Dakwah



Dekan,

Prof. Dr. H. Sholahdji Sholeh, Dip.IS
NIP. 194907281967121001

Ketua,

Dr. Aswadi, M.Ag.
NIP. 196004121994031001

Sekretaris,

Aun Falestien Falesthan, S.Ag. M.Fil.I
NIP. 198205142005011001

Penguji I

Ali Nurdin, S.Ag. M.Si
NIP. 197106021998031001

Penguji II,

Moch. Choirul Arief, S.Ag. M.Fil
NIP. 197110171998031001

tinggi selaku pengelola informasi. Sehingga mahasiswa tidak ketinggalan berita tentang keberlangsungan studi ataupun berita lain yang dapat memberikan manfaat bagi kelangsungan studi. Sebuah system pelayanan informasi yang diterapkan oleh lembaga disebut system informasi akademik.

Sistem informasi akademik merupakan sistem yang mengolah data dan melakukan proses kegiatan akademi yang melibatkan antara mahasiswa , dosen , administrasi akademik , keuangan dan data atribut lainnya . Sistem informasi akademik melakukan kegiatan proses administrasi mahasiswa dalam melakukan kegiatan administrasi akademik.

Sebagai lembaga pendidikan dibawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia, perguruan tinggi IAIN Sunan Ampel Surabaya yang mempunyai lima Fakultas untuk jenjang S1 dan Program Pasca Sarjana (S-2) telah mengambil pilihan yang tepat dalam operasional komunikasi dalam segi pelayanan administrasi akademik yaitu dengan menggunakan saluran internet sebagai jalur layanan administrasi akademik dengan kata lain system informasi akademik. Dengan adanya sistem informasi akademik, maka aktivitas layanan administrasi yang dilakukan oleh lembaga akademik IAIN Sunan Ampel Surabaya menjadi lebih mudah, luas dan efisien.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan adminitrasi akademik, pada tahun 2006 yang lalu telah dilaunching sebuah sistem informasi akademi. Yang bisa On-line melalui internet pada alamat *website* www.sunan-ampel.ac.id sebagai jalur akses layanan administrasi akademik IAIN Sunan Ampel Surabaya. Didalam *website* tersebut menyediakan beragam informasi mulai dari profil lembaga, profil jurusan, jadwal penerimaan mahasiswa baru, pengumuman-pengumuman, agenda

lembaga, lowongan pekerjaan, sampai informasi beasiswa pun tercantum dalam *web* tersebut. Sistem informasi akademik tersebut merupakan sebuah layanan administrasi lembaga yang dapat diakses melalui internet bagi dosen, mahasiswa, ataupun bagi publik yang hendak mencari informasi tentang agenda kegiatan yang akan diselenggarakan oleh lembaga. Adapun bagi mahasiswa yang ingin mengetahui tentang informasi hasil studi serta beasiswa. Dengan sebuah layanan sistem informasi akademik yang on-line pada alamat website www.sunan-ampel.ac.id, mereka hanya perlu mengaksesnya melalui internet dari PC rumah yang memungkinkan fasilitas internet ataupun dari warnet (warung Internet) yang bertebaran dimana-mana. Tentu hal ini akan sangat membantu meringankan bagi mereka yang menginginkan sebuah informasi, karena hal ini telah memudahkan dalam mendapatkan informasi hanya dengan mengunjungi *website* lembaga melalui Internet.

Keberadaan sistem informasi akademik ini pada hakikatnya diperuntukkan bagi pengguna yang hendak mencari informasi. Dengan layanan yang berbasis web ini, tentu berbagai informasi dapat diketahui dengan mudah tanpa harus datang ketempat tujuan ataupun datang ke bagian akademik dan bertanya kepada petugas.

Jadi peran sistem informasi akademik yang lebih dikenal dengan SIAKAD begitu penting dan sangat bermanfaat bagi siapa saja termasuk para mahasiswa. Lalu dengan adanya layanan administrasi melalui sistem informasi akademik, tentu akan mendapat sambutan ataupun tanggapan dengan beragam penilaian. Dengan fenomena yang ini, maka dari itu sangat tertarik untuk diadakan kegiatan penelitian.

B. Rumusan Masalah :

Berdasarkan deskripsi yang terdapat dalam latar belakang penelitian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana respon mahasiswa pada model layanan administrasi akademik dengan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) ?

C. Tujuan penelitian.

Tujuan kegiatan penelitian yang akan berlangsung ialah untuk mengetahui respon mahasiswa pada model pelayanan administrasi akademik dengan sistem informasi akademik (SIKAD).

D. Manfaat Penelitian.

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis.

Manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini ialah sebagai sarana pengembangan teori dalam kajian ilmu komunikasi dalam praktek komunikasi melalui media telematika yang di aplikasikan pada lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis.

Manfaat praktis yang diperoleh ialah sebagai wawasan serta pertimbangan bagi lembaga pendidikan IAIN Sunan Ampel Surabaya dalam pelayanan administrasi melalui sistem informasi akademik yang menggunakan saluran media online dalam operasional komunikasi.

Sistem informasi akademik merupakan keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang terdiri dari sistem perangkat software dan sistem perangkat hardware yang dirancang untuk mendukung proses operasional untuk pelayanan administrasi yang bertujuan menghasilkan suatu informasi didalam suatu lembaga akademik yang diterapkan berbasis teknologi.

Dalam konteks teknologi pendidikan, sistem adalah setiap kumpulan dari bagian yang saling berubungan dan bersama-sama membentuk kesatuan yang lebih besar. Komponen-komponen atau elemen system saling mengkait erat, baik langsung maupun tidak langsung, sehingga sehingga setiap perubahan dalam satu elemen atau lebih, akan mempengaruhi keadaan sistem secara keseluruhan.

Terdapat dua kelompok pendekatan didalam pendefinisian sistem, yaitu kelompok yang menekankan pada prosedur dan kelompok yang menekankan pada elemen atau komponennya. Pendekatan yang menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sedangkan pendekatan sistem yang menekankan pada elemen atau komponen mendefinisikan sistem sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinterkasi untuk mencapai suatu tujuan. Kedua kelompok definisi ini benar dan tidak bertentangan. Yang beda adalah cara pendekatannya.

Secara sederhana sistem dapat diartikan suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen atau variabel-variabel yang terorganisasi, saling berinterkasi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. Teori sistem secara umum pertama kali diuraikan oleh *Kenneth Boulding*, terutama menekankan

antara satu komponen dengan komponen lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu. Dalam sistem informasi diperlukannya klasifikasi alur informasi, hal ini disebabkan keanekaragaman kebutuhan akan suatu informasi oleh pengguna informasi.

Kriteria dari sistem informasi antara lain, fleksibel, efektif dan efisien. Definisi lain juga menyebutkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan antara sub-sub sistem yang saling berhubungan yang membentuk suatu komponen yang didalamnya mencakup input-proses-output yang berhubungan dengan pengolahan informasi (data yang telah dioleh sehingga lebih berguna bagi user). Meskipun terdapat beragam definisi dari sistem informasi, pada intinya ialah sebuah gabungan perangkat software dan hardware serta manajemen dalam pengolahan informasi yang berbasis *web* yang diterapkan dalam praktek komunikasi.

Sistem informasi bukan merupakan hal yang baru, yang baru adalah komputerisasinya. Sebelum ada komputer, teknik penyaluran informasi telah ada, namun tidak begitu canggih. Akan tetapi setelah adanya komputer, teknik penyaluran informasi semakin cepat. Itu mungkin bertambahnya satu atau dua dimensi seperti kecepatan, ketelitian dan penyediaan data dengan volume besar.

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (*building block*), yang terdiri dari blok masukan, blok model, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data, dan blok kendali. Sebagai suatu sistem, keenam blok tersebut saling berinteraksi satu dengan yang lain membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasaran.

Umumnya kejadian yang sering terjadi pada perguruan tinggi ataupun akademi adalah keterbatasan pengolahan data yang dimulai dari pengolahan data untuk saringan ujian masuk calon mahasiswa , pengumuman hasil calon mahasiswa yang lulus , proses pendaftaran ulang, baik bagi calon mahasiswa baru maupun mahasiswa yang telah menjadi mahasiswa dari perguruan tinggi tersebut . Kejadian diatas merupakan salah satu proses yang merupakan interaksi antara bagian internal perguruan tinggi ataupun akademis yang diwakilkan oleh pengolahan data ataupun administrasi data yang telah disusun sedemikian rupa dengan proses dan prosedur-prosedur tertentu . Diharapkan dengan adanya suatu sistem pengolahan data antara user yang merupakan mahasiswa dan pengolahan yang merupakan bagian dari sistem akademik yang menerima inputan dari mahasiswa dan mengolahnya untuk melakukan kegiatan transaksi kegiatan perkuliahan dan kegiatan administrasi antara mahasiswa dan perguruan tinggi tersebut .

Kesulitan yang sering terjadi pada bagian internal perguruan tinggi adalah banyaknya pengolahan data yang memerlukan pengolahan dalam waktu yang relative singkat. Adanya kondisi dimana kebutuhan untuk pengolahan data yang lebih interaktif dimana pada saat ini begitu jauhnya penerapan teknologi informasi berbasis web yang sangat membantu dalam penyebaran informasi secara global. Sehingga penerapan pengolahan data ataupun aplikasi berbasis web dapat di terapkan di Universitas ataupun akademik, sehingga interaksi antara user yang merupakan mahasiswa dan Universitas yang merupakan bagian dari sistem yang ada dapat melakukan transaksi kegiatan belajar mengajar ataupun kegiatan administrasi kampus secara on-line .

Tujuan pengembangan sistem informasi akademik ditujukan untuk melakukan kegiatan akademik yang terstruktur dan informatif, sehingga dapat dihasilkan proses kerja yang lebih baik dan maksimal dengan menggunakan penyimpanan data yang tersentralisasi yang dapat memudahkan kegiatan penambahan data, pencarian dan publishing data dengan menggunakan teknologi komputer. Modul pendukung dan modul yang terkait dengan Sistem Informasi Akademi bersangkutan dengan Aplikasi keuangan/kepegawaian.

Sesungguhnya, makin pentingnya peranan informasi dalam pengelolaan organisasi dalam lingkungan masyarakat informasional merupakan “produk” sebab-akibat. Pemicunya ialah makin majunya masyarakat karena berbagai factor seperti pendidikan, media massa, modernisasi dan lainnya. Hasilnya ialah terobosan dibidang teknologi informasi, baik dalam arti perangkat kerasnya (*hardware*), perangkat lunak (*software*) dan “perangkat otak”nya (*brainware*-nya). Perkembangan tersebut memungkinkan ditempuhnya delapan tahap penting dalam penanganan informasi, yaitu:

- 1) Penciptaan informasi.
- 2) Pemeliharaan saluran informasi.
- 3) Transmisi informasi.
- 4) Penerimaan informasi.
- 5) Penyimpanan informasi.
- 6) Penelusuran informasi.
- 7) Penggunaan informasi.
- 8) Penilaian kritis dan umpan balik.

Teori informatika menekankan bahwa agar benar-banar mampu memberikan dukungannya kepada proses pengambilan keputusan manajerial dan agar aplikasinya tepat, informasi yang dibutuhkan oleh suatu organisasi harus

Engkoswara (1987:1) mengemukakan bahwa “ administrasi pendidikan dalam arti seluas-luasnya adalah suatu ilmu yang mempelajari penataan sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan secara produktif”. Selanjutnya mengatakan penataan mengandung makna, “mengatur, manajemen, memimpin, mengelola atau mengadministrasikan sumber daya yang meliputi merencanakan, melaksanakan dan mengawasi, atau membina”. Sumber dayanya terdiri dari; (1) sumber daya manusia (peserta didik, pendidik, dan pemakai jasa pendidikan), (2) sumber belajar atau kurikulum (segala sesuatu yang disediakan lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan), dan (3) fasilitas (peralatan, barang, dan keuangan yang menunjang kemungkinan terjadinya pendidikan). Tujuan pendidikan yang produktif berupa prestasi yang efektif, dan suasana atau proses yang efisien. Selanjutnya keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan yang produktif dapat dilihat dari sudut administratif, psikologis, dan ekonomis. Hal ini didasarkan pada pendapat Allan Thomas (1971 : 12-23) bahwa pendidikan yang produktif memiliki tiga fungsi yaitu; (1) the administrator’s production function (PF1), (2) the psychologist production function (PF2) and the economicst’s production function (PF3). Pendapat yang telah diuraikan, mengandung kesamaan yang intinya menyangkut; (1) tujuan pendidikan, (2) manusia yang melakukan kerjasama, (3) proses sistemik dan sistematis, (4) sumber-sumber yang didayagunakan. Dengan demikian penulis berpandangan bahwa administrasi pendidikan dapat diartikan, sebagai suatu cabang ilmu administrasi yang mempelajari penataan sumberdaya menyangkut; manusia, kurikulum atau sumber belajar dan dana, serta upaya penetapan pencapaian tujuan secara optimal dalam iklim organisasi yang harmonis dan dinamis.

b. Layanan Administrasi Berbasis Teknologi Internet.

Salah satu perkembangan dibidang teknologi informasi dewasa ini yang diaplikasikan untuk beraneka ragam kepentingan ialah *internet* yang merupakan jaringan global. Internet sangat bermanfaat karena mempermudah para penggunanya untuk melangsungkan kegiatan komunikasi dengan pihak lain dan mempermudah perolehan informasi yang dibutuhkannya tanpa dibatasi oleh waktu dan ruang dan dalam waktu yang sangat singkat. Banyak diantara lembaga negeri dan swasta ataupun perusahaan memberlakukan pelayanan administrasi melalui media on-line atau internet.

1) Media Online Internet.

Makin banyak orang memanfaatkan internet karena para penggunanya memerlukan informasi tertentu dan untuk memperolehnya tidak harus menggunakan komputer dan system operasi merk tertentu dengan kata lain, semua computer yang telah dihubungkan dengan internet dapat saling bertukar informasi. Dengan adanya *World Wide Web (WWW)* yang menerapkan “hubungan” yang disebut *hypertext link*, mencari dan mengakses berbagai jenis informasi di internet menjadi sangat mudah. *User* atau pengguna hanya perlu menggunakan program *browser WWW*. Program tersebut tersedia dengan luas dan dapat diperoleh dengan mudah untuk kemudian dioperasikan pada berbagai jenis computer dan system operasi. Lebih menarik lagi penggunaan internet tidak terbatas kepada organisasi atau perusahaan yang menggunakan mainframe akan tetapi juga setiap orang yang memiliki *Personal Computer*.

- *E-mail Address*. Setiap orang yang mempunyai akses ke internet mempunyai “alamat” surat elektronik (*electronic mail*). Contohnya ialah *surowi@yahoo.co.id*
- *Homepage*. Ini merupakan halaman atau dokumen yang dapat ditemukan di *WWW*. *Homepage* dapat dibuat oleh organisasi, tetapi dapat pula oleh perorangan dan biasanya mengandung informasi tertentu, seperti misalnya produk__ berupa barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan pembuatnya.
- *Hypertext Markup Language* = HTML. Kegunaannya ialah membuat dokumen *hypertext*. Dengan perkataan lain, suatu dokumen diatur melalui HTML yang ditaruh di *server WWW* agar dapat diakses oleh mereka yang menginginkannya.
- *Web Browser*. Yang dimaksud dengan istilah ini ialah program yang digunakan untuk mengakses dokumen *WWW*. Berbagai macam program tersedia seperti *Mosaic, Netspace, atau Cello* versi *Window*.
- *World Wide Web* = *WWW*. Jaringan ini merupakan fasilitas *internet*. *WWW* menyajikan berbagai jenis informasi dalam bentuk dokumen yang saling terkait. Selain teks, suatu dokumen mungkin saja disertai oleh gambar, suara, atau video. Penggunaan jaringan ini memungkinkan seorang pengguna pindah dari satu halaman dokumen tertentu ke dokumen lain tanpa harus tahu bahwa masing-masing dokumen sebenarnya terdapat di computer (*web server*) yang berbeda dan bahkan mungkin tersebar diseluruh dunia. Memang untuk mengakses dokumen dari *web server* seorang memerlukan perangkat lunak *Web browser*.

Adapun model dasar dari perubahan sikap menurut komunikasi adalah sebagai berikut:

- a. Stimuli komunikasi adalah penanaman umum bagi semua kekuatan yang dipergunakan untuk membina (membangun, mendidik) manusia dengan tujuan merubah sikapnya. Kekuatan-kekuatan ini lazimnya digolongkan menjadi empat golongan, yaitu: (1) komunikator (2) inovasi (3) media dan (4) konteks social. Stimuli komunikasi dapat diobservasi dan merupakan variable yang independen atau variable yang mempengaruhi.
- b. Sikap tidak dapat diobservasi, tidak dapat diukur. Ia beroperasi diantara stimuli dan response dan dengan demikian merupakan variable pencampur (intervening variable).
- c. Respons komunikasi adalah penanaman umum bagi respon subyek yang dibangkitkan oleh stimuli komunikasi. Respons dapat diobservasi dan dapat diukur. Komunikasi dianggap “berhasil” jika respons yang terukur menunjukkan yang dikehendaki komunikator. Respons dapat digolongkan menjadi tiga kelas atau golongan, yaitu (1) respons yang bersifat kognitif (bersangkutan dengan masalah mengerti-tidak mengerti); (2) respons yang bersifat afektif (bersangkutan dengan masalah suka-tidak suka); (3) respons yang bersifat perilaku (behavior) (bersangkutan dengan masalah melaksanakan-tidak melaksanakan). Bagi komunikator, tujuannya yang utama dan terakhir adalah perubahan sikap subyek yang bersifat perubahan perilaku

Gejala pengenalan (kognisi) dimulai ketika individu melakukan pengindraan dan pengamatan. Mulai saat itu individu menerima secara langsung stimuli atau rangsang dari luar. Individu mengenal lingkungan sekitarnya baik berupa obyek maupun sesuatu yang bersifat abstrak yakni dengan menggunakan alat inderanya. Individu dapat menyadari keadaan sekitar dengan pengindraan dan pengamatan (sensation and perception). Ada beberapa ketentuan yang harus dipenuhi ketika individu akan dapat menyadari sesuatu:

- 1) Adanya obyek yang diamati. Obyek menimbulkan stimulus yang akan ditangkap oleh alat indera atau reseptor. Yang dimaksud stimulus ialah segala sesuatu yang bisa ditangkap alat indera atau reseptor.
- 2) Alat indera atau reseptor yang cukup baik yaitu alat untuk menerima stimulus.
- 3) Untuk menyadari atau untuk mengadakan pengamatan sesuatu diperlukan pula adanya perhatian, yang merupakan langkah awal sebagai suatu persiapan dalam mengadakan pengamatan. Tanpa perhatian tidak akan terjadi pengamatan.

Setelah terjadi proses pengindraan dan pengamatan selanjutnya akan terjadi proses tanggapan. Tanggapan sebagai salah satu fungsi jiwa yang pokok. Tanggapan diartikan sebagai gambaran ingatan dari hasil pengamatan, dalam mana objek yang telah diamati tidak lagi berada dalam ruang dan waktu pengamatan. Tanggapan berada di alam bawah sadar manusia.

inderawi (sensory stimuli). Sensasi adalah bagian dari persepsi. Persepsi, seperti juga sensasi ditentukan oleh faktor personal dan faktor situasional. Faktor lainnya yang memengaruhi persepsi, yakni perhatian.

Persepsi adalah proses internal yang dilakukan untuk memilih, mengevaluasi dan mengorganisasikan rangsangan dari lingkungan eksternal. Dengan kata lain persepsi adalah cara mengubah energi – energi fisik lingkungan seseorang menjadi pengalaman yang bermakna. Persepsi adalah juga inti komunikasi, karena jika persepsi seseorang tidak akurat, tidak mungkin seseorang berkomunikasi dengan efektif. Persepsi yang menentukan seseorang memilih pesan dan mengabaikan pesan yang lain. Semakin tinggi derajat kesamaan persepsi individu, semakin mudah dan semakin sering mereka berkomunikasi, dan sebagai konsekuensinya semakin cenderung membentuk kelompok budaya atau kelompok identitas. Persepsi meliputi : penginderaan, atensi, interpretasi,

Penginderaan (sensasi), melalui alat – alat indra (indra perasa, indra peraba, indra pencium, indra pengecap, dan indra pendengar). Makna pesan yang dikirimkan ke otak harus dipelajari. Semua indra itu mempunyai andil bagi berlangsungnya komunikasi manusia. penglihatan menyampaikan pesan nonverbal ke otak untuk diinterpretasikan.

Atensi atau perhatian adalah, pemrosesan secara sadar sejumlah kecil informasi dari sejumlah besar informasi yang tersedia. Informasi didapatkan dari penginderaan, ingatan dan, proses kognitif lainnya. Proses atensi membantu efisiensi penggunaan sumberdaya mental yang terbatas yang kemudian akan membantu kecepatan reaksi terhadap rangsang tertentu. Atensi dapat merupakan proses sadar maupun tidak sadar.

Kusumaningsih, Fakultas Dakwah jurusan Ilmu Komunikasi tahun akademik 2005. Kesamaan yang teridentifikasi hanyalah terletak pada lokasi yaitu fakultas Dakwah prodi Ilmu komunikasi. Dan juga sama-sama mengambil studi kasus terhadap mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi. Jadi ada 2 (dua) kesamaan. Sedangkan untuk kajian pembahasan sangat berbeda dengan penelitian yang sekarang.

Penelitian yang mengkaji tentang respon lainnya adalah Respon Pendengar Terhadap Ceramah Dialog Interaktif Pada Radio Pendowo FM 93,7 MHz Rejoagung Ploso Jombang milik Yudi Afi Sunani mahasiswa Fakultas Dakwah tahun 2006. Isi skripsi ini banyak menyinggung tentang respon dari aspek kognitif. Dan skripsi lain yang juga mengkaji tentang respon ialah “Studi Tentang Respon Pendengar Siaran Dakwah “Kultum” Oleh Mahasiswa Magang IAIN Di Radio Siaran Pemerintah Kab.Sidoarjo” milik Fiti Juwita Muhbharoh fak.Dakwah tahun 2007. Kajian isi dari skripsi ini ialah perilaku yang ditimbulkan akibat respon.

Sedangkan skripsi yang mengkaji tentang sistem informasi yang pembahasannya banyak menyajikan tentang hal publikasi informasi ialah skripsi milik Iffa Wardatul Muwaddah mahasiswa fakultas Dakwah tahun 2006.

Kegiatan penelitian yang hakekatnya ingin mengetahui bagai mana respon mahasiswa pada model layanan administrasi akademik dengan system informasi akademik. Ada hal yang tampak berbeda dari penelitian yang terdahulu, yaitu berangkat dari suatu realitas yang ada pada lingkungan IAIN Sunan Ampel Surabaya, peneliti mengamati hal yang menarik baik dari sisi mahasiswa maupun sisi layanan administrasi. Mahasiswa menempati posisi pada subyek yang

dilayani, sedangkan layanan administrasi akademik dengan system informasi akademik merupakan suatu metode baru yang diterapkan dalam penyampaian informasi yang berbasis *web*. Pastinya, layanan informasi yang berbasis *web* sangat mudah dan cepat dan tentu saja mahasiswa bisa mengakses informasi dari mana saja melalui akses internet sehingga mahasiswa tidak lagi kesulitan untuk mengetahui informasi meskipun mahasiswa berada pada jarak jauh.

Karena itu peneliti lebih menekankan pada bagian respon mahasiswa karena untuk mengetahui bagai mana respon mahasiswa pada model layanan administrasi akademik dengan sistem informasi akademik.

Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Salim (2006: 20-24), menyebutkan ada tiga langkah pengolahan data kualitatif, yakni reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing and verification). Dalam pelaksanaannya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi, merupakan sebuah langkah yang sangat luwes, dalam arti tidak terikat oleh batasan kronologis. Secara keseluruhan langkah-langkah tersebut saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data, sehingga model dari Miles dan Huberman disebut juga sebagai Model Interaktif.

Berdasarkan pada penjelasan yang telah dikembangkan oleh Agus Salim (2006: 22-23), dapat dijelaskan secara ringkas sebagai berikut:

1. Pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh.
2. Penyajian data (data display). Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi.

Dalam sebuah penelitian, analisis data dilakukan atas statemen (statement) atau pernyataan yang dikemukakan oleh para informan. Hal ini dilakukan dengan cara, peneliti membaca seluruh transkrip wawancara yang ada dan mendeskripsikan seluruh pengalaman yang ditemukan di lapangan. Berdasarkan upaya pada tahap yang dikemukakan tersebut akan diketahui makna baik makna konotatif-denotatif atau makna implisit dan eksplisit dari pernyataan atas topik atau objek.

Selanjutnya uraian makna itu sendiri akan memperlihatkan tema-tema makna (*meaning themes*) yang menunjukkan kecenderungan arah jawaban atau pengertian yang dimaksudkan oleh para informan. Serta aspek penting lain yang dianalisis dalam fenomenologis adalah penjelasan holistik dan umum tentang sebuah pembicaraan dengan subjek penelitian. Dari penjelasan umum tersebut harus ditarik keterkaitan antar makna yang dikembangkan pada setiap topik yang dibicarakan selama proses wawancara berlangsung (*general description of the experience*).

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorikan

B. Penyajian dan Analisis Data tentang Sistem Informasi Akademik (SIKAD).

IAIN Sunan-Ampel Surabaya merupakan Lembaga Pendidikan dibawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia, di Perguruan Tinggi IAIN Sunan Ampel Surabaya terdapat Fakultas Dakwah yang mempunyai tiga program studi yaitu Program Studi Ilmu Komunikasi, Program Studi Psikologi dan juga Program Studi Sosiologi. Kegiatan penelitian ada kaitannya dengan salah satu Program Studi yang telah disebutkan yaitu prodi komunikasi. Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi secara teoritis dan aplikatif memahami tentang hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan komunikasi.

Bahwasannya Sistem Informasi Akademik merupakan suatu bentuk sarana komunikasi yakni sebuah pelayanan administrasi akademik yang dilakukan secara on-line. Karena di lembaga IAIN Sunan Ampel Surabaya telah menerapkan sebuah sistem informasi akademik yang beroperasi sejak tahun 2006 yang lalu. Maka dengan adanya sistem informasi akademik tentunya ada sebuah perubahan yang lebih baik dari segi pelayanan administrasi bagi civitas lembaga. Upaya lembaga IAIN untuk menyajikan ataupun memberikan layanan informasi yang berkaitan dengan akademik melalui sebuah sistem informasi yang berbasis on-line tentu akan memunculkan sebuah realitas tentang suatu pelayanan administrasi akademik.

Halaman Akademik yang ada pada websitus IAIN Sunan Ampel mempublikasikan bahwa Layanan Akademik Online digunakan untuk menunjang proses akademik. IAIN juga didukung layanan akademik secara online, dimana mahasiswa dapat melakukan pemrograman mata kuliah secara online dari mana

layanan akademik secara online, dimana mahasiswa dapat melakukan pemrograman mata kuliah secara online dari mana saja. Untuk mengakses akademik bisa dilihat melalui <http://siakad.sunan-ampel.ac.id>.”

Dengan suatu pernyataan yang sangat serius ini, bahwasannya ada sebuah komitmen yang telah dibangun oleh lembaga Perguruan Tinggi IAIN Sunan Ampel Surabaya dalam memberikan layanan administrasi akademik. Melalui layanan akademik *on-line*, tentu pelayanan akan semakin mudah dan cepat sehingga sebuah pelayanan yang mudah dan cepat akan dinikmati oleh semuanya.

Para mahasiswa tidak lagi bingung harus kemana dalam mencari informasi yang bisa dipercaya (*relevan*) tentang apa saja yang berhubungan dengan program perkuliahan. Meskipun mahasiswa berada diluar daerah ataupun jarak yang jauh sekalipun, mahasiswa tetap bisa mendapatkan informasi. Mahasiswa hanya perlu mengaksesnya melalui internet melalui <http://siakad.sunan-ampel.ac.id>.

Pelayanan administrasi akademik yang mudah dan cepat akan membuat perubahan baru dalam operasional pelayanan administrasi akademik dilembaga perguruan tinggi yang berdiri pada tahun 1965 ini. Komitmen yang serius telah dibuktikan IAIN Sunan Ampel Surabaya dalam pelayanan akademiknya. Seperti yang telah dinyatakan dalam halaman utama situs www.sunan-ampel.ac.id yang menyatakan bahwa: “Layanan Administrasi Akademik Berbasis IT Untuk menunjang proses akademik IAIN juga didukung oleh tenaga administrasi yang siap melayani kebutuhan teknis dalam proses pembelajaran, di antaranya adalah tenaga ahli di bidang jaringan teknologi berbasis IT, dan tenaga pustakawan yang

pendaftar. pada halaman ini juga terdapat berbagai *link* yang akan menghubungkan ke halaman yang lain.

- d) SIM Akademik: fitur ini memuat layanan administrasi dari semua fakultas dan yang ada di IAIN Sunan Ampel yakni fakultas syari'ah, fakultas tarbiyah, fakultas dakwah, fakultas Adab, fakultas ushuludin dan pasca sarjana.
- e) Forum Diskusi: halaman ini menyajikan tempat untuk bagi siapapun yang ingin posting komentar.
- f) Webmail
- g) Buku Tamu: pada halaman buku tamu, disediakan bagi para pengunjung agar bisa memberikan pesan-pesan. Namun ada kalimat peringatan yang tertulis "**Perhatian** : Mohon untuk tidak mengirimkan pesan yang berbau SARA (Suku, Agama, Ras dan Antar golongan). Pesan atau tanggapan yang sekiranya berbau SARA akan segera dihapus oleh Administrator".
- h) e-Journal: halaman untuk *up-load*.
- i) Photo Gallery: halaman photo gallery ialah berisi foto-foto tentang kegiatan yang telah dilakukan oleh jajaran manajemen.
- j) Koperasi Al-Kautsar: halaman yang menyajikan informasi terkait koperasi Al-Kautsar.
- k) Laboratorium Computer: halaman yang menyajikan informasi tentang program kegiatan di laboratorium. Laboratorium ini difungsikan untuk mensosialisasikan program pengembangan Information Communication and Technology (ICT) kepada civitas akademika dan karyawan IAIN Sunan Ampel secara kolektif (kelas).

Ana Tadzkirotul Khoiroh, minat studi Broadcasting semester VI.

Kemahiran telematika telah merambah ke berbagai bidang. Sehingga menimbulkan dampak yang begitu luas. Salah satu dampak dari kemahiran telematika ialah terjadi pada pelayanan administrasi. Pelayanan administrasi yang ada di lembaga perguruan tinggi negeri atau swasta telah bisa dioperasikan melalui internet on-line. Salah satu Perguruan tinggi yang mengoperasikan layanan administrasi on-line ialah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Model pelayanan administrasi secara on-line telah beroperasi sejak tahun 2006 yang lalu hingga sekarang.

Ana menjelaskan bahwa model layanan administrasi secara on-line yang dilakukan IAIN Sunan Ampel sejauh ini cukup baik. Karena dengan pelayanan administrasi secara on-line telah menunjang mahasiswa untuk mulai beradaptasi dengan teknologi.

Ana merupakan salah satu mahasiswa yang menyukai dunia on-line. Terbukti bahwa ana mengaku sering mencari informasi melalui internet. Ketika ana ditanya tentang pelayanan administrasi akademik yang dilakukan secara on-line, dia begitu mudah memberi alasan.

Ana menjelaskan “jika pelayanan administrasi bisa dilakukan secara on-line, saya sangat mendukung. Karena hal itu bisa memudahkan mahasiswa dalam mencari informasi ataupun bagian akademik untuk memberi informasi. Tentunya semua akan merasa enak”⁴⁰

⁴⁰ Wawancara tentang layanan administrasi akademik. Pernyataan berhubungan dengan aspek afektif . Dilakukan pada tanggal 24 juni 2009.

Beragam informasi yang telah dipublikasikan melalui sistem informasi akademik akan menjadi isi yang menarik pada tiap halaman-halaman pada menu yang ada yang bisa *connect* melalui sebuah *link*. banyak menu yang mempublikasikan informasi akan tetapi sedikit sekali informasi yang bersangkutan dengan kemahasiswaan, paling adanya informasi yang sudah basi. Maka dari itu informasi yang dipublikasikan di Sistem Informasi Akademik harus up-date terutama yang berkenaan dengan mahasiswa begitu komentar Huda.

Dengan penerapan layanan akademik yang bisa diakses melalui internet dimana saja, tentunya banyak sekali manfaat yang diperoleh mahasiswa, karena pada era teknologi yang mampu mendukung terjadinya publikasi informasi yang cepat, mahasiswa semakin mempunyai kemampuan dalam menerima perubahan pada penerapan sistem pendidikan. Huda juga menyampaikan sedikit harapan pada pelayanan informasi akademi yaitu “mudah-mudahan pelayanan akses informasi terkait informasi apapun semakin membaik, dan selalu mengembangkan pelayanan administrasi akademik.

Ahmad Fauzen Nur Fadlan, minat studi Advertising semester VI.

Ahmad Fauzen Nur Fadlan adalah mahasiswa program studi ilmu komunikasi yang mengambil minat studi Advertising. Dia aktif dalam komunitas advertising. Ahmad Fauzen yang sering dipanggil dengan nama Zen ini termasuk *user* layanan informasi akademik yang biasa disebut Sistem Informasi Akademik. Zen mengakui, dia selalu menyambangi websitus miliknya lembaga IAIN Sunan Ampel Surabaya setiap kali dia mengakses internet.

Dia berharap, bahwa pelayanan informasi khususnya pada hal yang berhubungan dengan mahasiswa lebih di *update* dan juga ada koreksi setiap bulannya terhadap kualitas informasi yang telah dipublikasikan serta informasi yang dipublikasikan lebih berbobot.

IAIN menggunakan saluran internet sebagai jalur layanan administrasi akademik dengan kata lain system informasi akademik. Dengan adanya sistem informasi akademik, maka aktivitas layanan administrasi yang dilakukan oleh lembaga akademik IAIN Sunan Ampel Surabaya menjadi lebih mudah, luas dan efisien. Demikian penyajian dan analisis data yang dapat disajikan oleh peneliti.

- Pedoman Teknis, *Program Studi Ilmu Komunikasi*, Surabaya: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, 2005.
- Rakhmad, jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Psikologi Sosial: individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Balai Pustaka 2002
- Siagian, Sondang P. *System Informasi Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Sutabri, Tata, *Analisa Sistem Informasi*, Yogyakarta : ANDI, 2004.
- Sule, Ernie Tisnawati, *Pengantar manajemen*, Jakarta: Kencana 2006.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi, 2002.
- Widjaja, A.W . *Komunikasi , Administrasi, Organisasi dan Manajemen Dalam Pembangunan* , Jakarta: Bina Aksara, 1987
- Wikipedia, “Respon”, *Ensiklopedia Bebas*, online, <http://id.wikipedia.org/wiki/Respon>. Diakses 11-mei 2009
- Wikipedia, “Administrasi”, *Ensiklopedia Bebas*, Online, <http://id.wikipedia.org/wiki/Administrasi>. diakses 18 Mei 2009
- Wikipedia, “Sistem Informasi”, *Ensiklopedia Bebas*, On-line, http://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi. diakses 11 Mei 2009
- Wikipedia, “Psikologi Kognitif” *Ensiklopedia Bebas*, On-line, http://id.wikipedia.org/wiki/Psikologi_kognitif. diakses 18 Juni 2009.
- Wikipedia, “ Persepsi” *Ensiklopedia Bebas*, On-Line <http://id.wikipedia.org/wiki/persepsi> diakses 4 juli 2009
- Wowosk, “Administrasi Pendidikan” *Artikel Administrasi Pendidikan*, On-line <http://wowosk.com/artikel/admpendidikan.pdf>. diakses 18 Mei 2009.